

**Survei Integritas Sektor Publik Tahun 2014**  
**Unit Layanan Sample di Badan Pengawas Obat dan Makanan**

Survei Integritas Sektor Publik dilakukan dalam rangka mendapatkan data primer terkait unsur-unsur integritas sektor publik dan bagaimana unsur tersebut dimiliki dan diterapkan oleh layanan publik menurut penilaian pengguna layanan publik.

Survei Integritas Sektor Publik diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai kinerja layanan public, serta potensi terjadinya penyalahgunaan kewenangan dalam bentuk kolusi ataupun korupsi.

Survei ini digunakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk menilai serta memberikan masukan terhadap lembaga pemerintahan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Tujuan dari Survei Integritas Sektor Publik adalah sebagai berikut:

1. Mengukur tingkat integritas layanan publik.
2. Memberikan masukan bagi unit layanan publik untuk mempersiapkan upaya pencegahan korupsi yang efektif pada wilayah atau layanan yang rentan terjadi korupsi.

Terdapat 2 variabel utama dalam menentukan tingkat integritas suatu unit layanan atau instansi:

1. Pengalaman integritas, merefleksikan pengalaman responden terhadap tingkat korupsi yang dialaminya (berdasarkan pengalaman personal responden).
2. Potensi integritas, merefleksikan faktor-faktor yang berpotensi penyebab terjadinya korupsi oleh responden (mengindikasikan keberadaan faktor-faktor yang memungkinkan berkorelasi dengan terjadi korupsi di masa mendatang).

Kedua variabel tersebut diturunkan ke dalam beberapa indikator dan sub indikator, untuk kemudian diterjemahkan ke dalam pertanyaan yang terangkum dalam suatu kuesioner.

Nilai integritas berkisar antara rentang nilai 0 (nol) sampai dengan 10 (sepuluh). Indeks Integritas Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2014 adalah 7,625. Nilai ini merupakan nilai rata-rata gabungan dari Indeks Integritas 2 (dua) unit layanan yaitu Unit Layanan Penerbitan Surat Keterangan Ekspor Impor Obat dan Makanan (7,62) dan Unit Layanan Pendaftaran Ijin Edar Makanan (7,63).

Penilaian pengguna layanan terhadap indeks integritas, variabel, indikator dan sub indikator Unit Layanan Penerbitan Surat Keterangan Ekspor Impor Obat dan Makanan serta Unit Layanan Pendaftaran Ijin Edar Makanan adalah sebagai berikut:

VARIABEL, INDIKATOR, & SUB INDIKATOR	PENERBITAN SURAT KETERANGAN EKSPOR IMPOR	PENDAFTARAN IZIN EDAR MAKANAN	RATA-RATA UNIT LAYANAN KEMENTERIAN/ LEMBAGA
<b>TOTAL INTEGRITAS</b>	<b>7.62</b>	<b>7.63</b>	<b>7.22</b>
<b>PENGALAMAN INTEGRITAS</b>	7.92	7.98	7.41
<i>PENGALAMAN KORUPSI</i>	8.00	8.00	7.24
Jumlah/Besaran Gratifikasi	8.00	8.00	7.14
Frekuensi Pemberian Gratifikasi	8.00	8.00	7.21
Waktu Pemberian Gratifikasi	8.00	8.00	7.41
<i>CARA PANDANG TERHADAP KORUPSI</i>	7.90	7.97	7.47

VARIABEL, INDIKATOR, & SUB INDIKATOR	PENERBITAN SURAT KETERANGAN EKSPOR IMPOR	PENDAFTARAN IZIN EDAR MAKANAN	RATA-RATA UNIT LAYANAN KEMENTERIAN/ LEMBAGA
Arti Pemberian Gratifikasi	7.58	7.87	7.59
Tujuan Pemberian Gratifikasi	8.00	8.00	7.43
<b>POTENSI GRATIFIKASI</b>	7.01	6.95	6.83
<i>LINGKUNGAN KERJA</i>	8.20	8.49	8.22
Kebiasaan Pemberian Gratifikasi	8.47	8.58	7.81
Kebutuhan Pertemuan di Luar Prosedur	10.00	10.00	9.89
Keterlibatan Calo	7.27	8.02	8.12
Fasilitas di Sekitar Lingkungan Pelayanan	7.16	7.50	7.83
Suasana/Kondisi di Sekitar Pelayanan	7.42	7.83	7.76
<i>SISTEM ADMINISTRASI</i>	6.60	6.58	6.67
Kepraktisan SOP	6.69	6.44	7.02
Keterbukaan Informasi	6.32	6.35	6.49
Pemanfaatan Teknologi Informasi	7.66	7.83	6.73
<i>PERILAKU INDIVIDU</i>	7.62	7.75	7.40
Keadilan dalam Layanan	7.48	7.82	7.84
Ekspektasi Petugas terhadap Gratifikasi	7.71	7.77	7.24
Perilaku Pengguna Layanan	7.71	7.63	6.90
<i>PENCEGAHAN KORUPSI</i>	6.35	5.95 <sup>*)</sup>	5.89 <sup>*)</sup>
Tingkat Upaya Anti Korupsi	6.26	6.13	5.93 <sup>*)</sup>
Mekanisme Pengaduan Masyarakat	6.63	5.40 <sup>*)</sup>	5.77 <sup>*)</sup>

Keterangan:

<sup>\*)</sup> Nilai di bawah 6.00 (di bawah standar minimal integritas)

## Kesimpulan dan Rekomendasi:

Berdasarkan hasil survei Integritas Sektor Publik Tahun 2014, terdapat beberapa hal yang mendapatkan penilaian kurang dari masyarakat pengguna layanan. Kesimpulan dan rekomendasi terhadap peningkatan integritas layanan publik di Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagai berikut :

### 1. Unit Layanan Penerbitan Surat Keterangan Ekspor Impor Obat dan Makanan

Indeks integritas di Unit Layanan Penerbitan Surat Keterangan Ekspor Impor Obat dan Makanan adalah 7,62. Seluruh indeks sudah berada di atas nilai standar minimal (6,00). Tabel berikut menunjukkan sub indikator layanan Penerbitan Surat Keterangan Ekspor Impor Obat dan Makanan dengan indeks di atas 6,00 dan kurang dari 6,00.

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
<b>Indeks Sub Indikator 7,00 – 10,00:</b>		
1	Pengalaman Korupsi	Jumlah/Besaran Gratifikasi Frekuensi Pemberian Gratifikasi Waktu Pemberian Gratifikasi
2	Cara Pandang Terhadap Korupsi	Arti Pemberian Gratifikasi Tujuan Pemberian Gratifikasi
3	Lingkungan Kerja	Kebiasaan Pemberian Gratifikasi Kebutuhan Pertemuan di Luar Prosedur Keterlibatan Calo Fasilitas di Sekitar Lingkungan Pelayanan Suasana/Kondisi di Sekitar Pelayanan
4	Sistem Administrasi	Pemanfaatan Teknologi Informasi
5	Perilaku Individu	Keadilan dalam Layanan Ekspektasi Petugas terhadap Gratifikasi

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
		Perilaku Pengguna Layanan
<b>Indeks Sub Indikator 6,00 – 6,99:</b>		
1	Sistem Administrasi	Kepraktisan SOP Keterbukaan Informasi
2	Pencegahan Korupsi	Tingkat Upaya Anti Korupsi Mekanisme Pengaduan Masyarakat
<b>Indeks Sub Indikator &lt;6,00 :</b>		
	-	-

Meskipun seluruh indeks sudah berada di atas nilai standar minimal, unit layanan tetap perlu secara terus menerus melakukan perbaikan dan berorientasi pada peningkatan integritas layanan yang diberikan kepada pengguna layanan.

## 2. Unit Layanan Pendaftaran Ijin Edar Makanan

Indeks Integritas di Unit Layanan Pendaftaran Ijin Edar Makanan adalah 7,63. Nilai ini di atas standar minimal (6,00).

Tabel berikut menunjukkan sub indikator Layanan Pendaftaran Ijin Edar Makanan dengan indeks di atas 6,00 dan kurang dari 6,00:

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
<b>Indeks Sub Indikator 7,00 – 10,00:</b>		
1	Pengalaman Korupsi	Jumlah/Besaran Gratifikasi Frekuensi Pemberian Gratifikasi Waktu Pemberian Gratifikasi
2	Cara Pandang Terhadap Korupsi	Arti Pemberian Gratifikasi Tujuan Pemberian Gratifikasi
3	Lingkungan Kerja	Kebiasaan Pemberian Gratifikasi Kebutuhan Pertemuan di Luar Prosedur Keterlibatan Calo Fasilitas di Sekitar Lingkungan Pelayanan Suasana/Kondisi di Sekitar Pelayanan
4	Sistem Administrasi	Pemanfaatan Teknologi Informasi
5	Perilaku Individu	Keadilan dalam Layanan Ekspektasi Petugas terhadap Gratifikasi Perilaku Pengguna Layanan
<b>Indeks Sub Indikator 6,00 – 6,99:</b>		
1	Sistem Administrasi	Kepraktisan SOP Keterbukaan Informasi
2	Pencegahan Korupsi	Tingkat Upaya Anti Korupsi
<b>Indeks Sub Indikator &lt;6,00 :</b>		
1	Pencegahan Korupsi	Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Indikator pencegahan korupsi dengan sub indikator mekanisme pengaduan masyarakat mendapatkan indeks kurang dari 6,00 dengan saran dari KPK agar Unit Layanan Pendaftaran Ijin Edar Makanan menyediakan fasilitas/media pengaduan yang mudah diakses oleh masyarakat pengguna layanan (baik melalui kotak pengaduan, sms pengaduan, saluran (*hotline*) pengaduan, email dan sebagainya).

Pengaduan tersebut harus direspon dan ditindaklanjuti oleh petugas dan disampaikan hasilnya kepada pengadu. Selain menyediakan fasilitas, unit layanan perlu mengkomunikasikan dan mendorong

pengguna layanan untuk memanfaatkan fasilitas/media pengaduan yang ada agar dapat memberikan *feedback* kepada unit layanan.